

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 S.D. 2021

Devi Rahmadani, Imawati Yousida, Noor Ritawaty, Suzi Suzana

STIE Pancasetia Banjarmasin

devirahmadanibjb@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and inflation on stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2021. These variables have different indicators such as profitability which has an indicator of return on assets, liquidity which has an indicator of the current ratio and inflation which has an indicator of the consumer price index. The type of data used in this study is secondary data in the form of company financial statements, stock prices and consumer price index. To measure the inflation rate, data can be obtained by accessing the websites of the Indonesia Stock Exchange and the Central Bureau of Statistics. The analysis technique is using purposive sampling with a population of 72 and a sample of 18. The results of this study partially show that profitability has a significant effect on stock prices, liquidity has a significant effect on stock prices and inflation has no effect on stock prices. With a percentage of 50.2% while 49.9% is influenced by other variables

Keywords: *Profitability, Liquidity and Inflation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 s.d. 2021. Variabel tersebut mempunyai indikator yang berbeda seperti profitabilitas yang mempunyai indikator return on asset, likuiditas yang mempunyai indikator current ratio dan inflasi yang mempunyai indikator indeks harga konsumen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, harga saham dan indeks harga konsumen. Untuk mengukur tingkat inflasi data didapat dengan mengakses situs website Bursa Efek Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yaitu menggunakan purposive sampling dengan populasi sebanyak 72 dan sampel sebanyak 18. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan persentase sebesar 50,2% sedangkan 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas Inflasi*

Latar Belakang

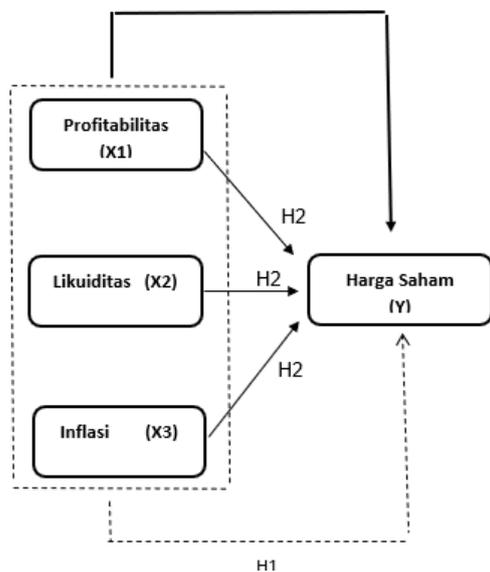
Persaingan bisnis pada era modern saat ini membuat beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami persaingan untuk bertahan dalam gempuran perekonomian global yang tidak stabil, beberapa perusahaan pailit karena kalah bersaing. Pada lima tahun terakhir khususnya pada tahun 2017 s.d. 2021, pertumbuhan industri sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Berdasarkan data yang ada di Bursa Efek Indonesia terdapat 72 perusahaan yang menjalankan usahanya tetapi beberapa dari mereka mengalami delisting.

Data tersebut menyebutkan bahwasanya ada 53 perusahaan yang di delisting dan beberapanya terkena delisting secara paksa, delisting ini terjadi apabila perusahaan melanggar aturan dan gagal memenuhi standarnya dalam menjalankan keuangannya yaitu dengan melakukan pelanggaran tidak menyampaikan laporan keuangan dan tidak ada kejelasan dalam bisnisnya. Untuk berinvestasi investor harus pandai memilah perusahaan yang mempunyai kondisi baik, hal tersebut dilakukan agar risiko investor untuk mendapatkan profit perusahaan semakin besar

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, investor menggunakan profitabilitas, likuiditas dan inflasi. Didalam rasio tersebut investor akan mengukur kondisi perusahaan dimasa mendatang dengan melihat apakah perusahaan dalam kondisi laba atau rugi karena ada faktor yang mempengaruhi antara kondisi keuangan dengan pengambilan keputusan dalam memilih saham. Faktor tersebut akan mencerminkan

kinerja perusahaan yang sangat baik sehingga berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham perusahaan. Harga saham tidak bisa diprediksi 100% tetapi dengan menganalisis keadaan maka risiko kerugian terkena capital loss dan likuidasi akan semakin kecil. Harga saham yang selalu mengalami kenaikan dan penurunan tidak stabil membuat Investor yang akan membeli saham membaca laporan keuangan untuk memastikan keadaan perusahaan baik atau buruk. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor dikarenakan didalam laporan keuangan investor dapat melihat dan dapat memperkirakan kondisi perusahaan di beberapa tahun kemudian. Disini peneliti menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk menghitung rasio variabel. Peneliti menarik sampel sebanyak 18 dari 72 perusahaan industri makanan dan minumannyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel tersebut didapatkarena termasuk kriteria yang peneliti teliti. Karena adanya penurunan dan kenaikan harga saham maka disini peneliti akan membahas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti teliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan inflasi secara simultan, parsial dan dominan terhadap harga saham perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 s.d. 2021



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Studi Literatur

Pasar Modal

Menurut (Lubis, 2016) investasi adalah mengeluarkan sumberdaya finansial atau sumberdaya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Aset tersebut bisa berupa aset finansial (saham, deposito, obligasi, dan surat berharga pasar uang lainnya) atau berupa aset riil (bangunan, mesin, tanah, dan benda fisik lain yang bernilai ekonomi).

Investasi saham sedang populer pada saat ini. Pelaku dalam investasi adalah investor yang harus mengetahui risiko apa saja yang nantinya akan dihadapinya. Apabila investor menginvestasikan dananya maka ia harus memperhitungkan apakah langkah yang ia ambil bernilai atau tidak. Hal tersebut dilakukannya agar dapat menghindari risiko

penurunan nilai kekayaan akibat dari inflasi.

Laporan Keuangan

Menurut (Kariyoto, 2017) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

Dalam laporan keuangan pihak yang berkepentingan seperti investor maupun perusahaan menentukan kinerja dengan menganalisa profitabilitas dan likuiditas, hal tersebut untuk melihat perusahaan dapat bertahan dalam beberapa tahun kemudian dan perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendek

Profitabilitas

Menurut (Alfan, 2020) Profitabilitas adalah rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan.

Perusahaan dikatakan baik apabila laba perusahaan meningkat, hal tersebut digunakan untuk menilai perusahaan memiliki kinerja yang bagus

Likuiditas

Menurut (Entrepreneur, 2022) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, perusahaan dikatakan likuid apabila tidak mampu memenuhi kewajibannya. Likuiditas yang rendah menyebabkan menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, menurut Eminingtyas (2017) Likuiditas

yang tinggi dapat menunjukkan sinyal Perusahaan yang likuiditas bagus maka memungkinkan pembayaran dividen dengan lebih baik pula sehingga menarik para investor untuk menanamkan sahamnya, namun jika perusahaan memiliki likuiditas buruk maka akan membuat para investor menjual sahamnya karena dianggap merugikan.

Informasi keuangan tersebut digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan akan dijadikan acuan dari nilai saham dimata investor cara untuk melihat perusahaan dapat membayar aktivitya yaitu dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar.

Inflasi

Menurut (Statistik, Inflasi, 2022) Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Apabila yang mengalami kenaikan satu barang belum dikatakan inflasi tetapi apabila terjadi naiknya harga barang secara bersama tersebut bisa dikatakan inflasi, naiknya barang dan jasa secara drastis menyebabkan turunnya mata uang. Berdasarkan keparahannya inflasi terbagi menjadi:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% / tahun).
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% / tahun)
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% / tahun)
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% / tahun)

Keuntungan saham memang besar tapi apabila rugi juga akan sebanding dengan keuntungan yang didapat, turunnya harga secara drastis membuat beberapa

investor bermain saham dengan pintar. Artinya harus bisa memperkirakan dan jangan sampai salah mengambil keputusan karena kerugian tidak hanya menurunnya harga jual saham tetapi bisa menghilangnya uang.

Metode Penelitian

Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan pengujian regresi linear berganda, dalam pendekatannya yaitu korelasional. Penelitian ini menggunakan penelilitiannkuantitatif dikarenakan penelitian ini nantinya akan mengungkapkan masalah dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Hal ini untuk mengetahui pengaruh atas ketidakstabilan harga saham.

Tekniki analisis datai sangat perlu dilakukan oleh penelitian maka dari itu peneliti menggunakan SPSS 26 untuk menganalisis data sekunder. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil penelitian, maka idari itu analisisi data yang idigunakan peneliti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji simultan, uji parsial, uji dominan dan uji determinasi

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Uji asumsiliklasik dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti oleh peneliti tidak mengandung multikolinearitas, uji heteroskeditas, dan untuk mengetahui bahwa data yang telah peneliti teliti adalah normal dan tidak terdapat masalah

Uji Normalitas

Hasil dari One Sample Kolmogorov Smirnov Test adalah $0,094 > 0,05$ dan dari data penelitian ini berdistribusi normal. Dari data yang normal

maka pengujian selanjutnya akan lebih baik karena nilai dari Asymp Sig lebih dari 0,05. Apabila data melebihi 0,05 maka data bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual		
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	531,05139546
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,065
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Dari uji multikolinearitas terdapat VIF profitabilitas sebesar 1,835 < 10 dan Tolerance Value sebesar 0,545 > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1,834 < 10 dan Tolerance Value sebesar 0,545 > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan Inflasi dengan memiliki nilai VIF sebesar 1,035 < 10 dan Tolerance Value sebesar 0,966 > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	,545	1,835
Likuiditas	,545	1,834

Inflasi	,966	1,035
---------	------	-------

a. Dependent Variable: Harga Saham

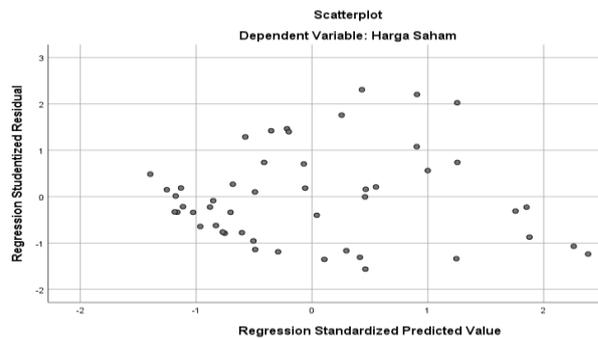
Uji Heterokedasitas

Dari Tabel Coefficients terlihat bahwa nilai Profitabilitas (X1) sebesar 0,001 hal tersebut menunjukkan bahwa Return On Assets terjadi Heteroskedastisitas karena nilai 0,001 < 0,05. Likuiditas (X2) sebesar 0,008 hal tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai 0,156 > 0,05 dan Inflasi (X3) sebesar 0,512 hal tersebut menunjukkan bahwa Inflasi tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai 0,512 > 0,05. Sehingga pada penelitian ini semua variabel independen tidak terjadi heteroskedasitas

Tabel 3. Uji Heterokedasitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Standardized Coefficients t	Standardized Coefficients Sig.	
1 (Constant)	335,174		4,423	,000	
Profitabilitas	4136,742	,640	3,663	,000	
Likuiditas	-63,305	-,252	-1,445	,156	
Inflasi	3,884	,087	,660	,512	

a. Dependent Variable: RES2



Gambar 1: Uji Heterokedasitas

Peneiti melihat Uji Heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik yang ada discatterplot. Scatterplot yang ada dipenelitian ini menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y maka bisa disimpulkan bahwa data tidak ada masalah heteroskedasitas

Uji Autokorelasi

Data yang muncul tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan data $1,364 < 2$ dan $1,364 > - 2$ sehingga data dikatakan tidak autokorelas

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. the
1	,502 ^a	,252	,202	2

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Likuiditas, Profit
 b. Dependent Variable: RES2

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini peneiti menggunakan tiga variabel idenpenden untuk melihat apakah pada variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau variabel dependen

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156,021	146,091		1,068	,291
Profitabilitas	6642,423	2176,656	,420	3,052	,040
Likuiditas	236,026	84,474	,385	2,794	,008
Inflasi	3,487	11,336	,032	,308	,760

a. Dependent Variable: Harga Saham
 $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$

$$Y = 156,021 + 6642,423X_1 + 236,026X_2 + 3,487X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15550673,000	3	5183557,667	17,232	,000 ^b
Residual	13536748,062	45	300816,624		
Total	29087421,061	48			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan output perhitungan dari pengujian, nilai dari signifikan dari t tabel anova yaitu 0,000 hal tersebut berarti $0,000 < 0,05$ dan nilai dari f hitung adalah $17,232 > 2,802$. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pertama atau H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Profitabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Harga Saham

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	156,021			
Profitabilitas	6642,423	2176,656	,420	3,052	,004
Likuiditas	236,026	84,474	,385	2,794	,008
Inflasi	3,487	11,336	,032	,308	,760

a. Dependent Variable: Harga Saham

1. Variabel Profitabilitas (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Nilai signifikan untuk variabel X1 terhadap variabel Y yaitu sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,052 > 2,013$ maka disini berarti variabel Profitabilitas (X1) diterima atau terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y).

2. Variabel Likuiditas (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Nilai signifikan untuk variabel X2 terhadap variabel Y yaitu sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t

hitung $2,372 > 2,013$ maka disini berarti Likuiditas diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (X2) terhadap Harga Saham (Y)

3. Variabel Inflasi (X3) Terhadap Variabel Y

Nilai signifikan untuk variabel X3 terhadap variabel Y yaitu sebesar $0,760 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,308 < 2,013$ sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)

Uji Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 ^a	,535	,504	548,46752

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari model summary diatas nilai dari pengujian ini bisa dilihat dari Adjusted R Square karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang berpengaruh yaitu sebesar 0,504. angka tersebut menunjukkan bahwa nilai dari pengujian ketiga variabel memiliki pengaruh 50,4% dan 49,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya

Uji Dominan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			

1 (Constant)	156,021	146,091		1,068	,291
Profitabilitas	6642,423	2176,656	,420	3,052	,004
Likuiditas	236,026	84,474	,385	2,794	,008
Inflasi	3,487	11,336	,032	,308	,760

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan pengujian secara parsial ada dua variabel yang signifikan yang memiliki pengaruh terhadap harga saham, dalam pengujian tersebut terdapat nilai beta antara variabel yang signifikan. Berdasarkan tabel di atas bahwa pada penelitian ini diketahui variabel yang dominan yaitu Profitabilitas (X1). Dalam pengujian secara dominan nilai beta terbesar yaitu Profitabilitas (X1) yaitu 0,420, nilai tersebut lebih besar dari nilai Likuiditas dan Inflasi

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas dan inflasi memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Berdasarkan uji secara parsial variabel profitabilitas, likuiditas dan inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi laba dan aset perusahaan maka keadaan perusahaan dimasa mendatang akan lebih baik lagi. Sedangkan inflasi tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga inflasi tidak menjadi pertimbangan utama atas penentuan pembelian saham

3. Berdasarkan uji secara dominan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- Agape Zebua, M. V. (2021). Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Inflasi dan Kurs Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage. 19.
- Alfan, M. d. (2020). pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45. 12.
- Anwar, A. M. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus pada perusahaan. 12.
- Aura dan Desi Efrianti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. 20.
- B. U. (2020, april 23). *Cara Menghitung ROE*. Diambil kembali dari <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/04/cara-menghitung-roe/>
- editorial, t. (2022, 10 12). *15 Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Instrumennya*. Diambil kembali dari <https://www.idntimes.com/business/economy/seo-intern/pengertian->

- investasi-menurut-para-ahli-beserta-instrumennya
- Entrepreneur, J. (2022). *Menghitung Rasio Likuiditas, dari Cara hingga Rumus Pentingnya*. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/>
- F. H. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasa Perusahaan Indeks IDX-30. 14.
- Fajriati, I. d. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020). 12.
- Ghozali, I. (2017). *model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos 24 update bayesian SEM edisi 7*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro semarang, 2017.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan program ibm spss 26. 475.
- H. d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Halawa, L., & Br. purba, N. M. (2020). Pengaruh Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 10.
- Haris, A. S. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. 12.
- HSB. (2022, 4 29). *Tips Investasi Keuangan Umum*. Diambil kembali dari <https://blog.hsb.co.id/tips-investasi-keuangan-umum/cara-menghitung-roe/>
- Husna, N. F. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. 11.
- IDX. (2022, 06 23). Diambil kembali dari Inilah 7 Alasan Orang Membeli Saham, Apakah Anda Tertarik: <https://www.google.com/amp/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/inilah-7-alasan-orang-membeli-saham-apaakah-anda-tertarik>
- IDX. (2022, November 9). *Belajar Pasar Modal*. Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/#:~:text=Pasar%20modal%20adalah%20sarana%20bertemunya,yang%20hendak%20menginvestasikan%20dana%20mereka>
- IDX. (2022, 10 29). *Saham*. Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/produk/saham/>
- Kania Dewi, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di bursa efek indonesia. 12.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Krisna, T. N. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Firm Size Terhadap Harga

- Saham Pada Perusahaan Manufaktur. 11.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio. 9.
- kurniasih, w. (2021). *Pengertian Investasi: Jenis, Manfaat, dan Risikonya*. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-investasi/>
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jambi: Salim Media Indonesia .
- Lyman, A. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap harga saham. 10.
- mardiastuti, a. (2022, agustus 25). *mengenal rumus solvin, kapan digunakan dan contoh soal*. Diambil kembali dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6253944/mengenal-rumus-slovin-kapan-digunakan-dan-contoh-soal>
- mayasari, v. (2019). *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Suku Sbi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*, 18.
- Mayasari, V. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. 18.
- Nugroho dan Ridwan Maronrong, K. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 19.
- Nugroho, R. S. (2022, 04 05). *Mengenal Return on Assets (ROA), Fungsi, Rumus, Kelebihan, dan Kekurangannya!* Diambil kembali dari <https://www.idxchannel.com/economics/mengenal-return-on-assets-roa-fungsi-rumus-kelebihan-dan-kekurangannya>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. 13.
- Puspitaningtyas, A. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 12.
- Republik Indonesia, K. P. (2017, November 24). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*.
- salmaa. (2021, 5 20). *Penelitian Korelasional: Pengertian, ciri-ciri, langkah dan contoh*. Diambil kembali dari <https://www.google.com/amp/s/penorbitdeepublish.com/penelitian-korelasional/amp/>
- Statistik, B. P. (2022). *Inflasi*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/subject/3/inflasi.html>
- Statistik, B. P. (2022). *inflasi terjadi pada desember 2021 sebesar 0,57 persen. inflasi tertinggi erjadi di jayapura sebesar 1,91 persen*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/03/1856/inflasi-terjadi-pada-desember-2021-sebesar-0-57->

persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-jayapura-sebesar-1-91-persen-.html

Stephens, A. (2022, maret 30). *Pengertian, Jenis, dan Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan*. Diambil kembali dari <https://blog.investree.id/bisnis/pengertian-jenis-dan-faktor-yang-memengaruhi-profitabilitas-perusahaan/>

Sugiyono. (2021). metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d. Bandung: Alfabeta.

Tiara, T. d. (2019). PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP

HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). 10.

Tokopedia. (2022). *profitabilitas*. Diambil kembali dari <https://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/#:~:text=Pengertian%20Profitabilitas%20Menurut%20Para%20Ahli%20R.%20Agus%20Sartono,kemampuan%20perusahaan%20dalam%20mencari%20keuntungan.%20Susan%20Irawati%20%282006%3A58%29>